

## INDEKS KINERJA SISTEM IRIGASI TERSIER

Nama Daerah Irigasi	Van Der Wijck
Luas Areal Daerah irigasi	: 3300 Ha
Lokasi Kabupaten	: Sleman
Lokasi Kecamatan	: Minggir
Lokasi Desa	: Sendang Arum
Nama Petak Tersier	Pentol Arum
Luas Areal	20 Ha
Luas Wilayah	20 Ha
Nama P3A	Pentol Arum
Nama Ketua P3A	Wagimin

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
<b>I. PRASARANA FISIK</b>	<b>26,24</b>	<b>100</b>		<b>45</b>	
<b>1 Saluran Pembawa</b>	<b>19,38</b>	100		<b>25,00</b>	
1.1. Bentuk, Dimensi, dan Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum.	12,50	50	100	12,50	
1.2. Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	5,00	20	100	5,00	
1.3. Semua perbaikan saluran telah selesai.	1,88	30	25	7,50	
<b>2. Bangunan pada saluran pembawa</b>	<b>5,18</b>	100	...	15,00	
2.1. Bangunan Pengatur (Boks Tersier/ Kwarter) lengkap dan berfungsi.	1,50	100	50	3,00	
a. Setiap saat dan setiap bangunan pengatur perlu Saluran Tersier dan Kwarter	1,50	50	100	1,50	
b. Pada setiap sadap tersier.	0,00	50	0	1,50	
2.2. Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	2,00	100		4,00	
a. Pada Bangunan Pengambilan (Sadap/Bagi Sadap)	2,00	50	100	2,00	
b. Pada tiap bangunan pengatur (Boks Tersier/Kwarter)	0,00	50	0	2,00	
	0,00	30		1,20	
2.3. Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap.	0,00	100		4,00	
a. Pada saluran Tersier dan Sub Tersier	1,60	40	100	1,60	
b. Pada bangunan syphon, gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan.	1,60	40	100	1,60	
c. Jalan Usaha Tani	0,40	10	100	0,40	
d. Saung Pertemuan	0,00	5	0	0,20	
e. Pengamanan sampah	0,20	5	100	0,20	
2.4. Semua perbaikan telah selesai.	1,68	100		4,00	
a. Perbaikan bangunan pengatur (Boks Tersier/Kwarter)	1,60	40	100	1,60	
b. Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.	0,00	15	0	0,60	
c. Papan Operasi.	0,00	15	0	0,60	
d. Bangunan pelengkap.	0,08	15	100	0,60	
e. Perbaikan Jalan usaha tani, saung pertemuan pengamanan sampah	0,08	15	100	0,60	

3. Saluran Pembuang dan Bangunannya		0,63	100		5,00																					
3.1. Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi.		0,56	75	100	3,75																					
3.2. Tidak ada masalah banjir yang menggenangi		0,06	25	100	1,25																					
II. PRODUKTIVITAS PERTANAMAN ( Tahun sebelumnya )		0,71	100		5																					
1. Pemenuhan kebutuhan air di pintu sadap ( Faktor K )		0,00	60		3,00																					
2. Realisasi luas tanam ( e )		0,00	27		1,33																					
<table><tr><td>Luas baku (Ha)</td><td>20</td></tr><tr><td>Musim Tanam</td><td>Realisasi Tanam (Ha)</td></tr><tr><td>- MT. I</td><td>20</td></tr><tr><td>- MT. II</td><td>20</td></tr><tr><td>- MT. III</td><td>20</td></tr><tr><td>Areal Tanam =Jumlah I,II,III</td><td>60</td></tr><tr><td>IP Maks ( % )</td><td>300</td></tr><tr><td>Indeks Pertanaman (IP)</td><td>300</td></tr><tr><td>yang ada = (b)/(a)x100 %</td><td></td></tr><tr><td>Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %</td><td>100</td></tr></table>		Luas baku (Ha)	20	Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)	- MT. I	20	- MT. II	20	- MT. III	20	Areal Tanam =Jumlah I,II,III	60	IP Maks ( % )	300	Indeks Pertanaman (IP)	300	yang ada = (b)/(a)x100 %		Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	100	( a )				
Luas baku (Ha)	20																									
Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)																									
- MT. I	20																									
- MT. II	20																									
- MT. III	20																									
Areal Tanam =Jumlah I,II,III	60																									
IP Maks ( % )	300																									
Indeks Pertanaman (IP)	300																									
yang ada = (b)/(a)x100 %																										
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	100																									
3. Produktivitas Padi ( c )		0,71	13	106	0,67																					
		</																								

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedang berkembang ( 60 % )</li> <li>- Belum berkembang ( 40 % )</li> <li>- <b>Belum terbentuk ( 0 % )</b></li> </ul>				
3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa dengan Juru/Mantri/Penyuluh Pertanian	0,80	10	40	2,00
<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1/2 bulan sekali ( 100 % )</li> <li>- 1 bulan sekali ( 60 % )</li> <li>- Ada tidak teratur ( 40 % )</li> <li>- Belum ada ( 0 % )</li> </ul>				
4. P3A aktif melakukan survei/penelusuran jaringan.	3,00	15	100	3,00
5. Partisipasi anggota P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.	2,25	15	75	3,00
6. Iuran P3A digunakan untuk perbaikan jaringan	2,00	10	100	2,00
7. Partisipasi P3A dalam perencanaan Tata Tanam dan Pengalokasian Air.	2,00	10	100	2,00
8. <b>Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan Tata Tanam dan Pengalokasian Air.</b>	3,00	15	100	3,00
<b>TOTAL (1+2+3+4+5+6)</b>	<b>62,30</b>			<b>100,00</b>

CATATAN  
 ISI KOLOM 4 SESUAI KONDISI LAPANGAN DALAM PERSEN  
 KOLOM 2 ADALAH HASIL FINAL KONDISI JARINGAN

Diteliti  
 Pengamat Pengairan

.....

Nama : .....  
 NIP : .....

....., ..... 2016

Dibuat oleh :  
 Ketua P3A

.....

Nama : .....

Keterangan:  
 Penilaian Berdasarkan Asumsi